

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020: Hal./Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME ----- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS----- 6 - 54

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Graha Mobilisel Lt. 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12740
Telp. : (021) - 7983 973 Fax : (021) - 7919 7870

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Wiroat Rattanchaisit
Alamat kantor : Graha Mobilisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Susalak Khiew-Orn
Alamat kantor : Graha Mobilisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Wiroat Rattanchaisit
Office address : Graha Mobilisel 3rd floor
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Office telephone : 021-7993973
Function : President Director

2. Name : Susalak Khiew-Orn
Office address : Graha Mobilisel 3rd floor
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Office telephone : 021-7993973
Function : Director

atas nama dan mewakili Dewan Direksi, menyatakan bahwa:

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.
- Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
 4. We are responsible for the internal control.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement is made truthfully.

Jakarta, 12 April 2021

Wiroat Rattanchaisit
Direktur Utama /President Director

Susalak Khiew-Orn
Direktur/Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Dalam Rupiah	Catatan/ Notes		31 Desember/December	
	2020	2019	In Rupiah	
ASET			ASSETS	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	4	117,081,264,745	25,675,406,183	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	305,242,384,619	378,521,290,140	Trade receivables
Pihak ketiga		18,970,626,823	17,511,093,361	Third parties
Pihak berelasi		15,253,000	-	Related parties
Piutang lain-lain		-	-	Other receivables
Pihak ketiga		-	907,095,541	Third parties
Pihak berelasi		-	164,045,362,070	Related parties
Persediaan	6	160,809,490,849	1,548,041,609	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	3,481,908,325	1,820,849,557	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai		1,302,895,741	-	Prepaid value added tax
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	2,549,769,732	Non-current assets held for sale
JUMLAH ASET LANCAR		606,903,824,102	592,578,908,193	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	8	32,005,744,503	28,228,320,173	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	13e	7,837,328,120	8,520,901,733	Deferred tax assets
Aset hak-guna, bersih	10	17,041,945,951	-	Right-of-use assets, net
Uang jaminan		857,295,950	766,910,650	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	13a	7,547,374,552	11,994,306,928	Refundable income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	3,670,246,028	10,256,866,996	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		68,959,935,104	59,767,306,480	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		675,863,759,206	652,346,214,673	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKI
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019**

<u>Dalam Rupiah</u>	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2020	2019	<u>In Rupiah</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		22.216.432,879	14.324.948,837	Third parties
Pihak berelasi		448.928.027,202	504.048.567,915	Related parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak ketiga		2.815.545,754	4.076.007,817	Third parties
Pihak berelasi		13.615.726,634	13.621.843,171	Related parties
Utang pajak	13b	1.249.731,492	650.628,122	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	14	37.397.128,452	17.143.671,968	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek	10	3.393.605,871	-	Lease liability-current
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		529.614.198,284	553.865.665,830	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	21	10.387.841,106	12.452.213,573	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	10	9.265.233,792	-	Lease liability-non current
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		19.653.074,898	12.452.213,573	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		549.267.273,182	566.317.879,403	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham				Issued and fully paid - 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor	15	98.084.373,200	98.084.373,200	Additional paid in capital
Saldo laba (akumulasi defisit)	16	3.341.578,567	3.341.578,567	Retained earnings (accumulated deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya		2.100.000.000	2.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		23.067.574,612	(17.497.607,703)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		126.593.526,379	86.028.344,064	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NON-PENGEENDALI	2d	2.959,645	(8,794)	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		126.596.486,024	86.028.335,270	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		675.863.759,206	652.346.214,673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

<i>Dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir pada 31 Desember/ Years ended 31 December	
		2020	2019
PENJUALAN	17	1,446,474,839,632	1,618,048,001,660
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(1,283,821,135,165)	(1,437,005,463,891)
LABA BRUTO		162,653,704,467	181,042,537,769
Beban penjualan	19	(69,372,687,390)	(97,994,367,264)
Beban umum dan administrasi	20	(80,714,831,225)	(82,230,398,973)
Rugi penurunan nilai piutang usaha	5	(9,000,000,00)	(11,905,255,899)
Beban administrasi bank		(465,249,325)	(588,970,135)
Beban bunga		(770,911,928)	(434,041,667)
Pendapatan bunga		690,938,841	479,445,513
Rugi selisih kurs-neto		(447,659,510)	(144,793,939)
Beban lain-lain		(2,457,853,119)	(6,512,798,532)
Pendapatan lain-lain		1,828,337,609	2,787,658,945
Labanya penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		50,820,230,268	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	8	52,764,018,688	(15,480,984,182)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	(11,639,337,668)	(3,162,706,807)
LABA (RUGI)		41,124,681,020	(18,643,690,989)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Perubahan yang berasal dari pengukuran kembali aktiva atas liabilitas imbalan kerja		(711,161,521)	
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	21	2,123,195,092	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		156,455,535	(530,798,773)
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF		(554,705,986)	1,592,396,319
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		41,119,888,301	(18,643,690,945)
Kepentingan non-pengendali		4,792,719	(44)
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		40,565,182,315	(17,051,294,626)
Kepentingan non-pengendali		4,792,719	(44)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22	41.92	(19.01)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Share modal disetor dan disetor	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Total equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	In Rupiah
Saldo per 31 Desember 2018	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	(446,313,077)	103,079,638,690	(8,750)	103,079,629,940	Saldo per 31 Desember 2018
Rugi	-	-	-	(18,643,690,945)	(18,643,690,945)	(44)	(18,643,690,989)	Loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1,592,396,319	1,592,396,319	-	1,592,396,319	Total other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	(17,497,607,703)	86,028,344,064	(8,794)	86,028,335,270	Balance as of 31 December 2019
Labanya	-	-	-	41,119,888,301	41,119,888,301	4,792,719	41,124,681,020	Profit
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	(1,824,280)	(1,824,280)	Dividend of subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(554,705,986)	(554,705,986)	-	(554,705,986)	Total other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	23,067,574,612	126,593,526,379	2,959,645	126,596,486,024	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.
 See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

<i>Dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir pada 31 Desember/ Years ended 31 December	
		2020	2019
		<i>In Rupiah</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1,509,294,211,691	1,674,040,342,118
Penerimaan dan pendapatan bunga		690,938,841	479,445,513
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(1,407,027,290,535)	(1,601,159,089,356)
Karyawan		(47,128,300,687)	(49,362,630,818)
Pembayaran pajak		(6,352,376,144)	(9,802,215,726)
Penerimaan pajak penghasilan		7,048,404,535	-
Pembayaran bunga		(770,911,928)	(434,041,667)
Kegiatan operasional lain		273,794,813	(2,625,365,623)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		56,028,470,586	11,136,444,441
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8	(6,817,363,651)	(9,717,260,268)
Pendapatan dari penjualan aset tetap		312,536,363	1,295,732,117
Pendapatan dari penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		50,820,230,268	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		44,315,402,980	(8,421,528,151)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas sewa	10	(8,936,190,724)	-
Pembayaran dividen entitas anak		(1,824,280)	-
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(15,000,000,000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(8,938,015,004)	(15,000,000,000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		91,405,858,562	(12,285,083,710)
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	25,675,406,183	37,960,489,893
		117,081,264,745	25,675,406,183
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers			
Cash received from interest income			
Cash payment to:			
Suppliers			
Employees			
Payment for taxes			
Income tax refund			
Payment for interest			
Other operating activities			
Net cash from operating activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Acquisition of fixed assets			
Proceeds from sale of fixed assets			
Proceeds from sale of non-current assets held for sale			
Net cash from (used in) investing activities			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Payment of lease liabilities			
Payment dividend by subsidiary			
Payment of short-term bank loan			
Net cash used in financing activities			
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR			
CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitrícia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C.03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 2 September 2020 mengenai perubahan kegiatan usaha utama Entitas Induk, dan perubahan status Entitas Induk menjadi Perusahaan Terbatas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor dan importir dari segala macam barang dagangan, terutama keramik dan semen.

Kantor Entitas Induk terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. Cabang-cabang Entitas Induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Bandung dan Surabaya, dan delapan (8) toko ritel yang terletak di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok dan Bekasi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

a. Establishment of the Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitrícia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7, 2 September 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning changes in the Company's main activities, and changes in the Company's status to become Domestic Investments Limited Company (PMDN). These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0064147.AH.01.02 Tahun 2020 dated 17 September 2020.

The Company's activities are trading, distributor and importers of all kinds of merchandise, especially ceramics and cements.

The Company's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Bandung and Surabaya, and eight (8) retail shops that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok and Bekasi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

b. Company's initial public offering

On 31 March 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 per share at the offering price of Rp 170 per share, and issuance of 150,000,000 warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

c. The structure of the Company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 December 2020 and 2019 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50% with the details as follows:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP, ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang jasa pergudangan.

Kantor KMKP terletak di Jalan Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, KMKP saat ini tidak beroperasi.

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

On November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000.

According to Article 3 of KMKP's Article of Association, KMKP's scope of activities is engage in the warehousing.

KMKP's domiciled at Jl. Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

As of 31 December 2020 and 2019, KMKP is presently inactive.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

d. Board of commissioners, Board of directors, and employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 are as follows:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Paramete Nisagormsen
Anuvat Chalermchai
Pathama Sirikul
Ruedee Klinrsisuk
Jiraporn Koozuwan

Wiroat Rattanachaisit
Narongsak Ngamamornpirat
Susalak Khiew-Orn
Thichet Srisuriyon
Y. Agung Kuncoro Hadi

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2019 are as follows:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Nithi Patarachoke
Paramete Nisagormsen
Surasak Kraiwitachaiharoen
Anusorn Potchanabanpot
Ruedee Klinrsisuk
Jiraporn Koozuwan

Narongsak Ngamamornpirat
Susalak Khiew-Orn
Preeda Phothisuwan
Sumanto

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Ruedee Klinrsisuk
Firdaus Erossen Simonli
Lamhot Lumban Tobing

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai masing-masing 140 dan 201 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Group have 140 and 201 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

e. Completion of the consolidated financial statements

Dewan Direksi Entitas Induk menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 12 April 2021.

The Company's Board of Directors approved the issuance of the consolidated financial statements on 12 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statements of compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK) Regulation No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Insurer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan dalam kebijakan akuntansi b. Changes in accounting policies

a) PSAK 71, "Instrumen Keuangan" a) PSAK 71, "Financial Instruments"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Penerapan PSAK 71, mengamankanakan kepatuhan terhadap PSAK 1 yang baru diamandemen, "Penyajian Laporan Keuangan", yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian alih-alih diklasifikasikan sebagai beban administrasi. Juga, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan dengan informasi tahun 2020 dengan amandemen terkait dengan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasarinya dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang timbul" dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai "kerugian kredit ekspektasian" (ECL). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Sebagai hasil dari penerapan PSAK 71, Grup mengganti kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan, seperti diungkapkan dalam catatan 2m.

On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 71, "Financial Instruments" and changed its accounting policy for financial instruments, as summarized in the following:

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the newly amended PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", which requires impairment of financial assets to be presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as administrative expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform to the 2020 information with the related amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

ii. Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced "incurred loss" impairment model of PSAK 55 with the "expected credit loss" (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

The adoption of PSAK 71 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

As a result of adoption of PSAK 71, the Group changed its accounting policy for financial instruments, as disclosed in Note 2m.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan) b. Changes in accounting policies (Continued)

b) PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". b) PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah mengubah kebijakannya untuk akuntansi pendapatan dan telah menerapkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

On 1 January 2020, the Group has changed its policy for accounting for revenue and has adopted PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers.

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas atas haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada suatu titik waktu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

PSAK 72 is based on the principal of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity's performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

The adoption of PSAK 72 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

c) PSAK 73, "Sewa"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa dan mengubah kebijakan akuntansi untuk perjanjian sewa, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

c) PSAK 73, "Leases"

On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 73, Leases and changed its accounting policy for lease agreements, as summarized in the following:

Sesuai dengan ketentuan transisi, Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30, Sewa.

In accordance to the transitional provisions of the Standard, the Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach i.e., by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to retained earnings at 1 January 2020. Therefore, the 2019 comparative information has not been restated, i.e. it is reported in accordance with PSAK 30, Leases.

i. Definisi sewa

i. Definition of a lease

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Di bawah standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dieliminasi.

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan) b. Changes in accounting policies (Continued)

c) PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

c) PSAK 73, "Leases" (Continued)

i. Definisi sewa (Lanjutan)

i. Definition of a lease (Continued)

Pada saat transisi, Grup memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk memberi penyesuaian terhadap penilaian atas transaksi yang merupakan sewa. Cara ini menerapkan PSAK 73 hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah 1 Januari 2020.

On transition, the Group elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. It applied PSAK 73 only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 January 2020.

ii. Klasifikasi – penyewa

ii. Classification – lessee

Sebagai penyewa, Grup sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Grup. Berdasarkan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sebagian besar sewa, tidak ada sewa di luar neraca.

As a lessee, the Group previously classified leases as operating or finance lease based on its assessment of whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Group. Under PSAK 73, a right-of-use asset and a lease liability for most leases - i.e. there are no off-balance sheet leases.

Grup telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek atas kendaraan, dan sewa atas aset bernilai-rendah (lihat catatan 2k). Untuk sewa atas aset lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

The Group has opted to apply the Standard's recognition exemption for short-term leases of vehicles, and leases of low value assets (see Note 2k). All other leased assets, which were previously treated as operating lease under PSAK 30, are reflected as right-of-use assets along with corresponding lease liabilities.

(a) Sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30

(a) Leases previously considered as operating lease under PSAK 30

Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan pada suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, dan disesuaikan dengan nilai yang sudah dibayar dimuka atau beban sewa yang belum dibayarkan.

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Group incremental borrowing rate at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan) b. Changes in accounting policies (Continued)

c) PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan) c) PSAK 73, "Leases" (Continued)

ii. Klasifikasi – penyewa (Lanjutan) ii. Classification – lessee (Continued)

(a) Sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 (Lanjutan) (a) Leases previously considered as operating lease under PSAK 30 (Continued)

Grup menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

The Group used the following practical expedients allowed in PSAK 73 for leases that previously were treated as operating lease under PSAK 30:

- Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;
- Applied the exemption for not recognizing right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;
- Excluded initial direct costs from measurement of the right-of-use assets at the date of initial application; and
- Used hindsight when determining the lease term if the contract contained an option to extend or terminate the lease.

(b) Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Pada saat transisi, sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Grup membawa ke depan aset dan liabilitas sewa per 31 Desember 2019, yang dicatat berdasarkan PSAK 30.

(b) Leases previously classified as finance leases

On transition, the Group brought forward the lease assets and liabilities from 31 December 2019 for leases that were previously classified as finance lease under PSAK 30.

iii. Dampak pada laporan keuangan konsolidasian

Pada saat transisi ke PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna sebesar Rp 8.673.232.886 dan liabilitas sewa sebesar Rp 8.673.232.886.

iii. Impacts on consolidated financial statements

On transition to PSAK 73, the Group recognized Rp 8,673,232,886 of right-of-use assets and Rp 8,673,232,886 of lease liabilities.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan dalam kebijakan akuntansi keuangan (Lanjutan) b. Changes in accounting policies (Continued)

c) PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan) c) PSAK 73, "Leases" (Continued)

iii. Dampak pada laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan) iii. Impacts on consolidated financial statements (Continued)

Ketika mengukur liabilitas sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 8,7%.

When measuring the lease liabilities, the Group discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020. The weighted-average rate applied is 8.7%.

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

As a result of adoption of PSAK 73, the Group changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 2k.

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

d. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Entitas Induk. Entitas Induk mengendalikan entitas ketika Entitas Induk terkepos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Entitas Induk dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary, as mentioned in Note 1c. Subsidiary is entity controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
d. Dasar konsolidasi (Lanjutan) Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.	d. Basis of consolidation (Continued) Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.
Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas induk memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.	Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.
Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.	The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.
Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.	Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.
e. Setara kas Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dianggap sebagai setara kas.	e. Cash equivalents Short-term time deposits with original maturities of three months or less from the time of placement are considered as cash equivalents.
f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".	f. Transactions with related parties Transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".
g. Kepentingan dalam operasi bersama Operasi bersama adalah pengaturan Bersama dimana para pihak yang memiliki kendali bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.	g. Interest in the joint operation A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.
Operasi bersama dicatat dengan mengakui bagian dari aset, kewajiban, pendapatan dan beban berdasarkan kepentingan dalam operasi bersama.	Joint operation is accounted by recognizing share of the assets, liabilities, revenue and expenses based on the interest in the joint operation.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata terimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut

i. Aset tetap

Perolehan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dari transaksi perolehan tanah) dan tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	: 10 – 20
Kendaraan	: 4 – 8
Inventaris	: 4 – 8

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar yang diharapkan akan dipulihkan terutama melalui penjualan dan bukan melalui penggunaan berkelanjutan, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Sebelum klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, aset diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah itu, umumnya aset diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai pada klasifikasi awal sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan dan kerugian selanjutnya dari pengukuran kembali diakui dalam laba rugi. Keuntungan tidak diakui melebihi dari kerugian penurunan nilai kumulatif.

h. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

i. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	: Buildings
	: Vehicles
	: Office equipments

j. Non-current assets held for sale

Non-current assets that are expected to be recovered primarily through sale rather than through continuing use, are classified as held for sale.

Immediately before classification as held-for-sale, the assets are remeasured in accordance with the Group's accounting policies. Thereafter, generally the assets are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Impairment losses on initial classification as held-for-sale and subsequent gains and losses on remeasurement are recognized in profit or loss. Gains are not recognized in excess of any cumulative impairment loss.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Lanjutan) j. Non current assets held for sale (Continued)

Setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, aset tetap tidak lagi diamortisasi atau disusutkan.

Once classified as held-for-sale, fixed assets are no longer amortized or depreciated.

k. Sewa

k. Leases

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73)

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73)

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa, dengan mempertimbangan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang dapat diidentifikasi jika semua kondisi berikut terpenuhi:

At inception of a contract, the Group determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset yang dapat diidentifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai aset yang dapat diidentifikasi;

- the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

- the Group has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

Kebijakan ini diterapkan untuk kontrak yang disepakati, atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.

Pada permulaan atau saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Grup mengalokasikan pertimbangan tersebut dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73) (Lanjutan)

Aset hak-guna tersebut selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal mulai sampai lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu (seperti yang dijelaskan di bawah) dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

k. Leases (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73) (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consists of the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, less payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73) (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bermilai-rendah:

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bermilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 30)

Sewa dimana Grup mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Setelah pengakuan awal, aset sewa diukur pada jumlah yang sama dengan nilai yang lebih rendah antara nilai wajarnya dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk aset tersebut. Jika tidak ada kepastian yang masuk akal bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan penuh selama masa sewa yang lebih pendek dari masa manfaatnya.

Pengaturan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan kepada Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan dipertakutkan sebagai kontrak eksekusi, dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

I. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Nilai tercatat dari setiap unit penghasil kas dari aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

k. Leases (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73) (Continued)

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy that was applicable before 1 January 2020 (PSAK 30)

Leases in which the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Group are categorized as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

I. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the each cash-generating unit within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terulungannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

m. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

1. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Financial instruments

(i) Financial assets

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71)

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment, FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen keuangan (Lanjutan)

m. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71) (Lanjutan)

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71) (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits which are categorized as "Loans and receivables".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskonto nilai aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskonto estimasi arus kas masa depan ke jumlah tercatat pada pengakuan awal. Efek bunga dari perhitungan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan liabilitas sewa pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi dimana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut ditransfer, ketika kontrol atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi dimana aset keuangan ditransfer tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tersebut dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas dimodifikasi tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

m. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Trade payables, other payables, accrued expenses, and lease liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred; i.e, when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen keuangan (Lanjutan)

m. Financial instruments (Continued)

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71)

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran ECL

Measurement of ECLs

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penilaian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan yang diharapkan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, diukur sebagai ECL 12 bulan.

The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowance are determined based on the 12-month ECL.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Instrumen keuangan (Lanjutan)

m. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umurnya.

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awalnya. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

n. Aset tak berwujud

n. Intangible assets

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun. Aset tak berwujud dicatat dalam akun "Aset lain-lain".

Group's intangible assets are computer software with estimated economic useful life of 4 to 10 years. Intangible assets are recorded in account "Other assets".

Aset tak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful life and evaluated if there are indicators of impairment. The period and amortization method are reviewed at least every end of the reporting period.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Intangible assets are derecognised: (a) at the time items are sold or (b) when no future economic benefits that can be expected from the use or sale of the certain asset.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- o. Pendapatan**
- Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.
- Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait, berdasarkan PSAK 72 dan PSAK 23.
- o. Revenue**
- Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.*
- The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies, both under PSAK 72 and PSAK 23.*

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms	Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 (berlaku sejak 1 Januari 2020)/Revenue recognition under PSAK 72 (applicable from 1 January 2020)	Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23 (berlaku sebelum 1 Januari 2020)/Revenue recognition under PSAK 23 (applicable before 1 January 2020)
---	--	--

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 30 - 90 hari/Customers obtain control of the products upon delivery of the products to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 30 - 90 days.

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan / Revenue for the goods was recognised when significant risk and rewards of ownership have been transferred to customer, usually when the goods are received at the customer's warehouse.

p. Transaksi mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

p. Foreign currency transaction

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Transaksi mata uang asing (Lanjutan) p. Foreign currency transaction (Continued)

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter umumnya diakui di laba rugi.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities generally recognized in profit or loss.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

q. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Pajak kini adalah pajak yang dibayar atau utang atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas regulasi pajak.

Current tax is the amount of tax paid, payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan-perbedaan temporer pada saat pembalikan berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak masa mendatang, seperti kompensasi rugi fiskal yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat terealisasi di masa mendatang sepanjang manfaat tersebut memungkinkan besar dapat terealisasi.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh tidak lagi mungkin bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

r. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun.

q. Income tax (Continued)

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

r. Employee benefits

Post employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements on the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Group provides additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAKI
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas Induk dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Entitas Induk dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang dapat mengakibatkan terjadinya penyesuaian yang material pada tahun berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: taksiran masa manfaat aset tetap; dan
- Catatan 21: pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuaris.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiary that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiary is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

s. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/issued during the year.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:

- Note 8: estimated useful lives of fixed assets; and
- Note 21: measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2020	2019
<u>Dalam Rupiah</u>	<u>In Rupiah</u>	<u>In Rupiah</u>
Kas	5.527.416	3.316.789
Rupiah
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	58.894.911,261	23.541.493,964
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	42.711.439,613	717.336,619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.652.577,435	173.353,701
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	208.328,695	173.664,253
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.861,395	598.805,948
PT CIMB Niaga	73.247,370	29.570,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	330.252,214	222.993,608
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	105.119,346	23.043,287
Jumlah bank	<u>117.075.737,329</u>	<u>25.480.261,380</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	191.828,014
Jumlah deposito berjangka	<u>-</u>	<u>191.828,014</u>
	<u>117.081.264,745</u>	<u>25.675.406,183</u>

Time deposits

Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk

Total time deposits

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah berkisar 3,45% - 7% per tahun pada tahun 2020 dan sebesar 5,75% - 6% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak bereliasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Dalam Rupiah</u>	<u>In Rupiah</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak ketiga	335.321.896,626	399.600.802,147
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(30.079,512,007)	(21.079,512,007)
Pihak ketiga - neto	305.242.384,619	378.521.290,140
Pihak bereliasi (lihat Catatan 23a)	18.970.626,823	17.511.093,361
	<u>324.213.011,442</u>	<u>396.032.383,501</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:		
<u>Dalam Rupiah</u>	<u>In Rupiah</u>	<u>In Rupiah</u>
Saldo awal tahun	21.079,512,007	9.174,256,108
Penyisihan selama tahun berjalan	9.000,000,000	11.905,255,899
Saldo akhir tahun	<u>30.079,512,007</u>	<u>21.079,512,007</u>

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2019
<u>In Rupiah</u>	<u>In Rupiah</u>
Third parties	399,600,802,147
Less allowance for impairment losses	(21,079,512,007)
Third parties - net	378,521,290,140
Related parties (see Note 23a)	17,511,093,361
	<u>396,032,383,501</u>

Time deposit in Rupiah earned interest rate ranging from 3.45% - 7% per annum in 2020 and 5.75% - 6% per annum in 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, there is no restricted cash and cash equivalents or held by related parties.

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminakan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, all trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is used as collateral for any obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

6. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Granito	84.288.652.914	44.259.303.411	Granite
Keramik lantai	52.143.364.755	74.044.827.171	Floor tile
Keramik dinding	32.976.163.287	51.738.825.860	Wall tile
Genteng	15.101.809.182	8.529.039.508	Roof tile
Semen sak	1.159.662.062	277.506.763	Cement sack
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.205.420.932	695.972.332	Others (each below of Rp 500 million)
Jumlah Persediaan	187.875.073.152	179.545.475.045	Total inventories
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(27.065.582.303)	(15.500.112.975)	Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences
	160.809.490.849	164.045.362.070	

6. INVENTORIES, NET

The details of merchandise inventories are as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Granito	84.288.652.914	44.259.303.411	Granite
Keramik lantai	52.143.364.755	74.044.827.171	Floor tile
Keramik dinding	32.976.163.287	51.738.825.860	Wall tile
Genteng	15.101.809.182	8.529.039.508	Roof tile
Semen sak	1.159.662.062	277.506.763	Cement sack
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.205.420.932	695.972.332	Others (each below of Rp 500 million)
Jumlah Persediaan	187.875.073.152	179.545.475.045	Total inventories
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(27.065.582.303)	(15.500.112.975)	Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences
	160.809.490.849	164.045.362.070	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 131.800.000.000 dan Rp 160.600.000.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminakan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate to cover any possible losses from decline in value of inventories.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with a total coverage of Rp 131,800,000,000 and Rp 160,600,000,000 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is used as collateral for any obligations.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA 7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Uang muka			Advance
Karyawan dan perjalanan dinas	152,369,400	108,348,000	Employee and travelling
Pembelian	-	8,625,000	Purchase
Beban dibayar di muka			Prepaid expense
Sewa	828,817,067	488,843,739	Rent
Lisensi/perangkat lunak	408,259,493	471,005,641	Software license
Asuransi	303,578,713	363,913,320	Insurance
Lain-lain	1,768,883,652	107,305,909	Others
	3,481,908,325	1,548,041,609	

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Advances for purchase represent advances paid to suppliers for purchase of supplies and services.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Advances for employee and travelling represent advances given to employees in connections with the Company's operations and for business travel.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa perusahaan asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

Prepaid insurance represents insurance premium payments to several insurance companies for the Company's inventories and fixed assets.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details and changes of fixed assets during 2020 and 2019 are as follows:

Dalam Rupiah	2020			Saldo akhir/ Ending balance	In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	11,000,682,476	-	-	11,000,682,476	Land
Bangunan	13,499,256,913	6,532,721,068	2,887,782,532	22,919,760,513	Buildings
Kendaraan	10,931,626,919	7,000,000	(1,002,800,000)	9,935,826,919	Vehicles
Inventaris	8,229,283,022	277,642,583	(145,963,679)	8,350,961,926	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,873,120,000	-	(2,887,782,532)	985,337,468	Assets under construction
	47,533,959,330	6,817,353,651	(1,148,763,679)	53,202,559,302	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(2,506,237,204)	(2,193,705,671)	-	(4,699,943,075)	Buildings
Kendaraan	(9,411,169,488)	(417,475,927)	926,386,823	(8,902,258,572)	Vehicles
Inventaris	(7,388,242,485)	(356,642,939)	150,262,272	(7,584,623,152)	Office equipment
	(19,305,649,157)	(2,967,824,737)	1,076,649,095	(21,196,824,799)	
Nilai buku	28,228,320,173			32,005,744,503	Book value

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

2019

Dalam Rupiah	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassifications to non-current assets held for sale		Saldo akhir/ Ending balance	(in Rupiah)
				(2,400,000,000)	(599,078,982)		
Biaya Perolehan							Cost
Tanah	13,400,682,476	-	-	(2,400,000,000)	-	11,000,682,476	Land
Bangunan	5,129,843,595	5,131,531,450	3,836,960,850	(599,078,982)	-	13,499,256,913	Buildings
Kendaraan	14,430,336,919	-	(3,498,710,000)	-	-	10,931,626,919	Vehicles
Inventaris	8,002,867,285	712,608,818	(486,193,051)	-	-	8,229,283,022	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,836,960,850	3,873,120,000	(3,836,960,850)	-	-	3,873,120,000	Assets under construction
	<u>44,800,691,125</u>	<u>9,717,250,268</u>	<u>(3,984,903,051)</u>	<u>(2,999,078,982)</u>		<u>47,533,969,330</u>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(1,932,564,820)	(1,022,981,634)	-	449,309,250	-	(2,506,237,204)	Buildings
Kendaraan	(11,932,573,365)	(508,398,428)	3,029,802,345	-	-	(9,411,168,468)	Vehicles
Inventaris	(7,501,127,744)	(355,280,024)	468,165,283	-	-	(7,388,242,485)	Office equipment
	<u>(21,366,265,949)</u>	<u>(1,886,660,086)</u>	<u>3,497,967,628</u>	<u>449,309,250</u>		<u>(19,305,649,157)</u>	
Nilai buku	23,434,425,176			(2,549,769,732)		28,228,320,173	Book value

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 2.967.824.737 dan Rp 1.886.660.086 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 2,967,824,737 and Rp 1,886,660,086 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi di masa mendatang yang akan diterima oleh Grup dengan mempertimbangkan adanya perubahan buruk tak terduga dari suatu kondisi atau kejadian.

As of 31 December 2020, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah dan bangunan yang dimiliki oleh KMKP dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.549.769.732 disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari pemegang saham KMKP pada 16 September 2019, untuk rencana menjual tanah dan bangunan tersebut. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sudah terjadi penjualannya di 2020 dengan laba dari penjualan sebesar Rp 50.820.230.268.

As of 31 December 2019, KMKP's land and building with carrying amount of Rp 2,549,769,732 are presented as non-current assets held for sale following the approval from KMKP's shareholders, on 16 September 2019, to a plan to sell those land and building. Those non-current assets held for sale were sold in 2020 with a gain on sale of Rp 50,820,230,268.

Suatu sertifikat HGB terletak di desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 14 Juni 2035, atas nama entitas induk.

One HGB title certificate located at Desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, valid until 14 June 2035, on behalf of Company.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan, bangunan dan peralatan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 29.607.550.000 dan Rp 24.949.000.000 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Per 31 Desember 2020, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 13.514.075.004.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup (termasuk aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual) adalah masing-masing sebesar Rp 16.468.290.000 dan Rp 53.080.044.000.

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's vehicle, buildings and equipments are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies with a total amount of Rp 29,607,550,000 and Rp 24,949,000,000, respectively, which in the Group's management opinion that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of 31 December 2020 and 2019.

As of 31 December 2020, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 13,514,075,004.

As of 31 December 2020 and 2019, the sale value of the tax object of the Group's land and buildings (including non-current assets held for sale) amounted to Rp 16,468,290,000 and Rp 53,080,044,000, respectively.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Aset tak benyujud			
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	13,249,526,913	Intangible assets
Dikurangi akumulasi amortisasi	(9,591,558,078)	(8,591,558,078)	Computer software
Aset tak benyujud – bersih	<u>3,670,246,028</u>	<u>4,657,968,835</u>	Less accumulated amortization
			Intangible assets-net
Sewa dibayar di muka - jangka panjang	-	5,398,898,161	Prepaid rent-long-term
Lain-lain	-	200,000,000	Others
	<u>3,670,246,028</u>	<u>10,256,866,996</u>	

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Rincian dan mutasi aset tak benyujud selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details and changes of intangible assets during 2020 dan 2019 are as follows:

Dalam Rupiah	2020		Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	
Biaya perolehan			
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	-	13,249,526,913
			Computer software
Akumulasi amortisasi			
Perangkat lunak komputer	(8,591,558,078)	(987,722,807)	(9,579,280,885)
			Accumulated depreciation
			Computer software
Nilai buku	<u>4,657,968,835</u>		<u>3,670,246,028</u>
			Book value

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan) 9. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Dalam Rupiah	2019		Saldo akhir/ Ending balance	In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions		
Biaya perolehan				Cost
Perangkat lunak komputer	13.249.526,913	-	13.249.526,913	Computer software
Akumulasi amortisasi				Accumulated depreciation
Perangkat lunak komputer	(7.512.119,077)	(1.079.439,001)	(8.591.558,078)	Computer software
Nilai buku	5.737.407,836		4.657.968,835	Book value

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 987.722.807 dan Rp 1.079.439.001 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Amortization of intangible assets - computer software, charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 987,722,807 and Rp 1,079,439,001 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sewa dibayar dimuka jangka pendek dan jangka panjang diakui sebagai aset hak guna dan didepresiasi sesuai masa sewa.

As of 31 December 2020, short-term and long-term prepaid rent were recognized as right-of-use asset and depreciated over the lease term.

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

Dalam Rupiah	Properti/ Property	Kendaraan bermotor/Motor vehicles	Total	In Rupiah
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Posisi per 1 Januari 2020	5.669.760.777	3.003.472.109	8.673.232.886	Balance at 1 January 2020
Penambahan selama tahun berjalan	12.921.797.501	-	12.921.797.501	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(2.752.375.724)	(1.800.708.712)	(4.553.084.436)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Desember 2020	15.839.182.554	1.202.763.397	17.041.945.951	Balance at 31 December 2020

Dalam Rupiah	2020	In Rupiah
Liabilitas sewa		Lease liabilities
Jangka pendek	3.393.605.871	Current
Jangka panjang	12.658.839.663	Non-current

Jumlah diakui di laba rugi
Bunga atas liabilitas sewa
Beban penyusutan aset hak-guna
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek

770.911,928
4.553.084,436
1.519.168,049

Amounts recognised in profit or loss
Interest on lease liabilities
Depreciation of right-of-use assets
Expenses relating to short-term or low value lease liabilities

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA 10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Dalam Rupiah 2020 *In Rupiah*

Jumlah diakui dalam laporan arus kas
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas
sewa

8,936,190,724 *Amounts recognised in statement of cash flows*
Total cash outflow for payment
of leases

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2020
adalah sebagai berikut: *Lease liabilities as of 31 December 2020 was as follows:*

Dalam Rupiah 2020 *In Rupiah*

Liabilitas sewa yang terutang sebagai berikut:

Lease liabilities are payable as follow:

2021	4,828,055,553
2022	3,677,472,223
2023	2,190,600,000
2024	2,651,300,000
Lebih dari 2024	1,672,000,000
Total minimum pembayaran sewa di masa depan	15,019,427,776
Beban bunga pembayaran sewa	(2,360,588,113)
Nilai pembayaran sewa saat ini	12,658,839,663
Liabilitas sewa, jangka pendek	(3,393,605,871)
Liabilitas sewa, jangka panjang	9,265,233,792

Total future minimum lease payments
Interest portion of the lease payments
Present value of lease payments
Lease liabilities, current portion
Lease liabilities, non-current portion

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas
yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of change
in the liabilities arising from leases during the year:

Dalam Rupiah

2020

In Rupiah

Saldo awal
Arus kas
Perubahan nonkas - penambahan
Saldo akhir

8,673,232,886
(8,936,190,724)
12,921,797,501
12,658,839,663

Beginning balance
Cash flows
Non-cash changes - additions
Ending balance

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha atas pembelian barang
dagangan terdiri dari:

The details of trade payables for purchase of
merchandise inventories are as follows:

Dalam Rupiah

2020

In Rupiah

Pihak berelasi (lihat Catatan 23c)
Pihak ketiga
Lain-lain

448,926,027,202
22,216,432,879
471,142,460,081

504,048,567,915
Third parties
Others
518,373,514,752

Related parties (see Note 23c)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are
as follows:

Dalam Rupiah

2020

In Rupiah

Belum jatuh tempo
Sudah jatuh tempo:
1 - 30 hari
Lebih dari 30 hari

287,678,966,134
91,678,619,937
91,784,874,010
471,142,460,081

233,330,472,882
Not yet due
Past due:
1 - 30 days
More than 30 days
518,373,514,752

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Rupiah	426,168,296,202	508,108,293,803	Rupiah
Thailand Baht	23,496,318,192	-	Thailand Baht
Chinese Yuan	20,696,118,100	9,532,192,032	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	781,727,587	733,028,917	United States Dollar
	471,142,460,081	518,373,514,752	

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 23c)	13,615,726,634	13,621,843,171	Related parties (see Note 23c)
Pihak ketiga	2,815,545,754	4,076,007,817	Third parties
	16,431,272,388	17,697,850,988	

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

a. Refundable income tax consists of:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Lebih bayar tahun pajak 2018	-	7,048,404,535	Overpayment fiscal year 2018
Lebih bayar tahun pajak 2019	4,945,902,393	4,945,902,393	Overpayment fiscal year 2019
Lebih bayar tahun pajak 2020	2,601,472,159	-	Overpayment fiscal year 2020
	7,547,374,552	11,994,306,928	

b. Utang pajak ini terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	162,489,046	60,018,224	Article 4 (2)
Pasal 15	-	536,700	Article 15
Pasal 21	869,999,148	195,603,693	Article 21
Pasal 23	217,243,298	394,469,505	Article 23
	1,249,731,492	650,628,122	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

(Beban) manfaat pajak terdiri dari:

Tax (expense) benefit consist of:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Entitas Induk			The Company
Pajak kini	(10,799,308,520)	(5,712,781,000)	Current tax
Pajak tangguhan	(840,029,148)	2,938,555,519	Deferred tax
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	(388,481,326)	Adjustment to prior year tax
	(11,639,337,668)	(3,162,706,807)	

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Ditambah) dikurangi laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak	52,764,018,688	(15,480,984,182)	Profit (loss) before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dividen yang diterima dari entitas anak	(47,969,924,901)	(6,470,952)	(Addition) deduction profit (loss) of subsidiary before tax expenses
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas Induk	45,605,175,720	-	Dividend received from a subsidiary
Koreksi fiskal:	50,399,269,507	(15,487,455,134)	Profit (loss) before tax attributable to the Company
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	11,565,469,328	14,002,583,220	Fiscal corrections:
Penyisihan penurunan nilai piutang Promosi	9,000,000,000	11,905,255,896	Allowance for impairment of inventories
Beban penyusutan aset hak-guna Pemeliharaan dan perbaikan	5,517,629,675	1,640,839,862	Allowance for impairment losses of receivables
Beban dan denda pajak	4,553,084,436	-	Promotion
Penyusutan dan amortisasi	3,034,269,013	122,437,828	Depreciation of right-of-use assets
Bunga atas liabilitas sewa	2,265,442,496	5,979,751,495	Repairs and maintenances
Sewa apartemen	2,119,466,288	1,165,585,268	Tax expenses and penalty
Jamuan dan sumbangan	1,462,150,813	1,037,744,216	Depreciation and amortization
Sewa mobil	770,911,928	-	Transportation
Kantin	651,817,599	536,137,180	Interest on lease liabilities
Asuransi	582,348,958	159,668,282	Apartment rent
Perjalanan	473,304,553	631,266,870	Entertainment and donation
Seragam	313,833,000	450,962,000	Car rent
Komunikasi	243,025,963	306,647,548	Canteen
Sewa lain-lain	173,700,340	352,670,673	Insurance
Persediaan yang rusak	108,505,000	12,698,000	Travelling
Amortisasi aset tidak berwujud	96,952,235	155,109,009	Uniform expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	37,927,874	92,996,877	Communication
Imbalan kerja karyawan	-	2,963,256,643	Other rent
Penerimaan atas dividen	-	117,987,287	Inventory breakage
Lain-lain	(535,552,136)	(478,247,197)	Amortization of intangible asset
	(2,775,533,888)	(3,413,946,412)	Interest income already subject to final tax
	(45,605,175,720)	-	Employee benefits
	4,634,919,507	597,174,853	Dividend income
	49,087,766,769	22,851,124,264	Others
Taksiran laba kena pajak			Estimated taxable income

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The computation of tax expense and income tax payable for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	49,087,766,000	22,851,124,000	Estimated taxable income (rounded) The Company
Entitas Induk		25%	Statutory tax rate
Tarif pajak yang berlaku	22%		
Beban pajak kini	10,799,308,520	5,712,781,000	Current tax expense The Company
Entitas Induk		-	The Subsidiary
Entitas Anak			Total current tax expense
Jumlah beban pajak kini	10,799,308,520	5,712,781,000	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income tax The Company
Entitas Induk		(10,105,154,183)	Article 22
Pasal 22		(553,529,210)	Article 23
Pasal 23			Total prepaid income tax
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(13,400,780,679)	(10,658,683,393)	
Lebih bayar pajak penghasilan	(2,601,472,159)	(4,945,902,393)	Income tax over paid The Company
Entitas Induk		-	The Subsidiary
Entitas Anak			Income tax over paid
Lebih bayar pajak penghasilan	(2,601,472,159)	(4,945,902,393)	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2020 is based on preliminary calculations, as the company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

Component of deferred tax assets are as of follows:

Dalam Rupiah	31 Desember/December 2019	Diaku dalam laba rugi/Recognized in profit or loss*	Diaku dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	31 Desember/December 2020	In Rupiah
Entitas Induk	3,113,053,393	(1,191,940,707)	156,455,535	2,077,568,221	The Company
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	3,875,028,243	2,079,399,864	-	5,954,428,107	Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,283,564,027	(2,293,564,027)	-	-	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	380,877,028	143,042,970	-	533,919,998	Depreciation
Amortisasi aset tak berwujud	(1,151,620,958)	423,032,752	-	(728,588,206)	Amortization of intangible assets
Jumlah aset pajak tangguhan	8,520,901,733	(840,029,148)	156,455,535	7,837,328,120	Total deferred tax assets

* termasuk efek perubahan tarif pajak sebesar Rp 1.221.761.163 (beban).

* including the effect of change in tax rate amounting to Rp 1,221,761,163 (expense).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- e. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

Dalam Rupiah	31 Desember/ December 2018	Diakui dalam laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	In Rupiah
Entitas Induk					
Liabilitas imbalan kerja	4,497,338,769	(853,486,603)	(530,798,773)	3,113,053,393	The Company Employee benefits obligation Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	374,382,438	3,500,645,605	-	3,875,028,243	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,293,564,027	-	-	2,293,564,027	Depreciation
Penyusutan	305,997,487	84,879,541	-	390,877,028	Amortization of intangible assets
Amortisasi aset tak berwujud	(1,358,137,734)	206,516,776	-	(1,151,620,958)	
Jumlah aset pajak tangguhan	6,113,144,987	2,938,555,519	(530,798,773)	8,520,901,733	Total deferred tax assets

- e. Deferred tax (Continued)

Component of deferred tax assets as of follows:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

As of 31 December 2020 and 2019, the Subsidiary did not recognize deferred tax assets and liabilities due to there were no temporary difference between the financial and the tax bases.

- f. Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan perusahaan berkurang dari tarif pajak 25% menjadi 22% untuk 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk 2022 setelahnya (25% adalah tarif pajak yang berlaku di 2019).

- f. Pursuant to Law No. 2/2020, corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards (25% was the applied statutory tax rate in 2019).

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas induk dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Entitas induk dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Entitas induk dan entitas anak diyakininya bertandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan. Penelaahan ini didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan memengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company and subsidiary's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company and subsidiary's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accrual for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Potongan harga dan promosi penjualan	19,407,386,581	9,507,141,760	Sales rebate and promotion
Pengiriman barang	7,605,454,450	2,913,058,435	Freight
IT	2,418,987,316	13,535,000	IT
Biaya jasa profesional	1,879,456,312	1,416,685,207	Professional fees
Periklanan	1,354,462,167	1,232,053,832	Advertising
Lain-lain	4,731,381,626	2,061,197,734	Other
	37,397,128,452	17,143,671,968	

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Potongan harga dan promosi penjualan	19,407,386,581	9,507,141,760	Sales rebate and promotion
Pengiriman barang	7,605,454,450	2,913,058,435	Freight
IT	2,418,987,316	13,535,000	IT
Biaya jasa profesional	1,879,456,312	1,416,685,207	Professional fees
Periklanan	1,354,462,167	1,232,053,832	Advertising
Lain-lain	4,731,381,626	2,061,197,734	Other
	37,397,128,452	17,143,671,968	

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
SCG Distribution Company Limited, Thailand	888,836,488	90,62%	88,883,648,800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92,007,244	9,38%	9,200,724,400
	980,843,732	100,00%	98,084,373,200

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/
Number of shares issued and fully paid

Persentase pemilikan/
Percentage of ownership

Jumlah modal saham/ Total share capital

SCG Distribution Company Limited, Thailand
Public (ownership below 5%)

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019, based on the record managed by PT Adimitra Transferindo, is as follows:

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500,000,000	17,500,000,000	Additional paid-in capital from initial public offering
Agio atas konversi waran menjadi saham	276,225,336	276,225,336	Share premium upon conversion of warrants into shares
Pembagian saham bonus	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)	Distribution of bonus shares
Beban emisi efek ekuitas	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)	Stock issuance cost
	3,341,578,567	3,341,578,567	

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 December 2020 and 2019, this account consists of the following:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500,000,000	17,500,000,000	Additional paid-in capital from initial public offering
Agio atas konversi waran menjadi saham	276,225,336	276,225,336	Share premium upon conversion of warrants into shares
Pembagian saham bonus	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)	Distribution of bonus shares
Beban emisi efek ekuitas	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)	Stock issuance cost
	3,341,578,567	3,341,578,567	

17. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Keramik	596,378,510,566	866,488,263,636	Ceramic
Semen sak	534,138,776,397	429,055,353,048	Cement sack
Granito	167,705,888,880	193,478,071,678	Granite
Bata ringan	86,907,623,600	121,225,528,962	Lightweight concrete
Semen beton	59,576,222,248	1,284,000,000	Cement concrete
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1,767,817,941	6,516,764,336	Others (each below of Rp 500 million)
	1,446,474,839,632	1,618,048,001,660	

17. SALES

The details of sales categorized by main products are as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Keramik	866,488,263,636	866,488,263,636	Ceramic
Semen sak	429,055,353,048	429,055,353,048	Cement sack
Granite	193,478,071,678	193,478,071,678	Granite
Lightweight concrete	121,225,528,962	121,225,528,962	Lightweight concrete
Cement concrete	1,284,000,000	1,284,000,000	Cement concrete
Others (each below of Rp 500 million)	6,516,764,336	6,516,764,336	Others (each below of Rp 500 million)
	1,618,048,001,660	1,618,048,001,660	

Pengakuan pendapatan: produk ditransfer pada waktu tertentu.

Timing of revenue recognition: products transferred at a point in time.

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group does not make any sale to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 December 2020 and 2019.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23d).

The Group make sales to related parties (see Note 23d).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF SALES

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales are as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Persediaan awal	179,545,475,045	278,353,798,227	Beginning inventories
Pembelian bersih	1,280,585,263,944	1,324,194,557,487	Net purchase
Tersedia untuk dijual	1,460,130,738,989	1,602,548,355,714	Available for sale
Persediaan akhir	(187,875,073,152)	(179,545,475,045)	Ending inventories
Penyisihan selama tahun berjalan	11,565,469,328	14,002,583,222	Provision for the year
	1,283,821,135,165	1,437,005,463,891	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari pembelian konsolidasian (lihat Catatan 23e).

For the years ended 31 December 2020 and 2019, there are purchases from certain parties that are related parties with accumulated amount exceeded 10% of the consolidated net purchases (see Note 23e).

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23e).

The Group purchased inventories with related parties (see Note 23e).

19. BEBAN PENJUALAN

19. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Pengiriman barang	55,290,271,459	88,785,463,076	Freight
Pemasaran dan promosi	13,119,008,761	6,503,863,009	Advertising and promotion
Perjalanan dinas	963,407,160	2,705,041,179	Travelling
	69,372,687,390	97,994,367,264	

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Gaji dan kesejahteraan karyawan	46,880,618,289	49,072,812,418	Salaries and other employees' compensation
Jasa profesional	10,458,508,526	6,304,273,688	Professional fees
Outsourcing	6,525,015,277	8,706,308,585	Outsourcing
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 10)	4,553,084,436	-	Depreciation of right-of-use assets (see Note 10)
Penyusutan (lihat Catatan 8)	2,967,824,737	1,886,660,086	Depreciation (see Note 8)
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,885,156,735	1,030,899,375	Office supplies and equipment
Sewa	1,774,168,049	10,037,519,970	Rent
Transportasi	1,585,325,834	2,075,488,432	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1,309,177,298	1,556,413,647	Repair and maintenance
Pos, komunikasi, dan telepon	1,056,169,738	1,038,075,408	Postage, communication, and telephone
Amortisasi (lihat Catatan 9)	987,722,807	1,079,439,001	Amortization (see Note 9)
Asuransi	947,694,297	954,306,857	Insurance
Listrik dan air	791,221,005	919,961,768	Water and electricity
Jamuan dan representasi	69,033,435	354,411,044	Entertainment and representation
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	(2,527,851,588)	(3,124,128,011)	Employees' benefit expense (see Note 21)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1,451,962,350	237,956,705	Other (each below of Rp 200 million)
	80,714,831,225	82,230,398,973	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKI
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

21. IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja program imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh "PT Sentra Jasa Aktuarial" aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 12 Maret 2021 dan 7 April 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Dalam Rupiah	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	10,153,595,544
Nilai kini liabilitas imbalan jasa jangka panjang	234,245,562
Total liabilitas imbalan kerja	10,387,841,106

Imbalan pasti

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:	
Nilai kini dan liabilitas imbalan pasti, awal tahun	12,134,641,640
Diakui dalam laba rugi	
- beban jasa kini	1,208,315,742
- beban masa lalu	(4,510,340,758)
- beban bunga	857,499,799
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:	
- asumsi demografi	1,178,635
- asumsi keuangan	602,014,395
- penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	107,968,491
Lainnya	
- imbalan yang dibayarkan	(247,682,400)
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	10,153,595,544

Di 2020 dan 2019, Perseroan mencatat efek kurtail sebagai bagian dari biaya jasa lalu masing-masing sebesar Rp 4.520.117.186 dan Rp 5.723.543.834.

21. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The Group recognized employees' benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019, on actuarial calculations carried out by "PT Sentra Jasa Aktuarial" independent actuary, based on their reports dated 12 March 2021 and 7 April 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

In Rupiah	2019
The present value of post-employment benefit obligation	12,134,641,640
The present value of other long-term benefit obligation	317,571,933
Total employee benefit obligation	12,452,213,573

Post-employment benefits

The changes in post-employment benefits obligation for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

In Rupiah	2019
Movement in the present value of the defined benefit obligation:	
Present value of defined benefit obligation, beginning of year	17,506,662,225
Included in profit or loss	
- current service cost	1,348,134,721
- past service cost	(5,749,690,782)
- interest cost	1,442,549,968
Included in other comprehensive income	
Actuarial losses (gains) arising from:	
- demographic assumptions	(1,113,749,891)
- financial assumptions	(1,009,445,201)
- experience adjustment	(289,818,400)
Others	
- benefits paid	12,134,641,640
Defined benefit obligation, end of year	12,134,641,640

In 2020 and 2019, the Company recorded curtailment impact as part of past service costs amounted to Rp 4,520,117,186 and Rp 5,723,543,834, respectively.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Imbalan jasa jangka Panjang

Long service benefits

Grup memberikan imbalan jangka panjang kepada karyawan yang telah bekerja untuk Grup dalam kurun waktu tertentu. Imbalan tersebut menjadi hutang saat mencapai masa kerja tertentu.

The Group provides long-service benefits for its employees who have worked for the Group a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Berikut ini adalah mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for the years ended 31 December 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	317,571,933	482,692,851
Beban imbalan	(83,326,371)	(50,253,531)
Keuntungan aktuarial	-	(114,867,387)
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	<u>234,245,562</u>	<u>317,571,933</u>

Long-service benefits obligation, beginning of year
Benefits cost
Actuarial gains

Long-service benefits obligation, end of year

Asumsi aktuarial

Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligations as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019
Tingkat diskonto	3.26% - 7.80%	5.42 - 8.08%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3.50%	3.50%

Discounted rate
Annual salary increases

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja adalah 12,11 tahun (2019: 13,23 tahun).

At 31 December 2020, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 12.11 years (2019: 13.23 years).

Tingkat bunga digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik tanpa bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality zero coupon government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Perubahan kunci asumsi aktuarial yang relevan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan dengan jumlah:

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

Dalam Rupiah	2020		2019	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	(412,094,869)	961,987,873	(4,469,282,218)	7,429,301,889
Tingkat kenaikan gaji	984,735,062	(442,326,122)	7,471,075,308	(4,410,589,117)

In Rupiah

Discount rate
Future salary rise

Analisis ini menggambarkan perkiraan sensitivitas kewajiban imbalan terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan menurut program.

This analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonable possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

22. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN 22. BASIC AND DILUTED PROFIT (LOSS) PER DILUSIAN SHARE

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

Basic profit (loss) per share is computed by dividing profit (loss) by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Labanya (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	41,119,888,301	(18,643,690,945)	Profit (loss) for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980,843,732	980,843,732	Weighted average number of shares outstanding
Labanya (rugi) per saham dasar dan dilusian	41,92	(19,01)	Basic and diluted profit (loss) per share

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN 23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES PIHAK BERELASI WITH RELATED PARTIES

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from related parties are as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	In Rupiah
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	18,496,686,733	16,760,878,123	2.737%	2.569%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	262,204,992	-	0.039%	-	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
PT SCG Readymix Indonesia	164,192,317	164,192,317	0.024%	0.025%	PT SCG Readymix Indonesia
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	47,542,781	47,542,781	0.007%	0.007%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT KIA Serpih Mas PT Keramik Indonesia	-	479,804,270	-	0.074%	PT KIA Serpih Mas PT Keramik Indonesia
Asosiasi Tbk	-	58,675,870	-	0.009%	Asosiasi Tbk
	18,970,626,823	17,511,093,361	2.807%	2.684%	

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	In Rupiah
PT Semen Jawa	-	680,850,354	-	0.104%	PT Semen Jawa
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	-	226,245,187	-	0.035%	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
	-	907,095,541	-	0.139%	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Utang usaha dan utang lain-lain

c. Trade payable and other payables

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi.

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories.

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:

Dalam Rupiah	2020		2019		In Rupiah	
	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities			
PT Semen Jawa	48.05%	263,985,091,913	48.05%	209,561,837,855	37.00%	PT Semen Jawa
PT KIA Keramik Mas	16.28%	89,404,324,026	16.28%	77,854,825,570	13.75%	PT KIA Keramik Mas
PT Keramik Indonesia						PT Keramik Indonesia
Asosiasi Tbk	9.16%	50,321,407,360	9.16%	107,962,413,481	19.06%	Asosiasi Tbk
PT SCG Readymix Indonesia	3.52%	19,323,722,699	3.52%	-	-	PT SCG Readymix Indonesia
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	2.56%	14,084,336,393	2.56%	26,936,586,810	4.76%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT KIA Serpih Mas	1.62%	8,893,314,228	1.62%	86,749,750,877	15.32%	PT KIA Serpih Mas
PT Surya Siam Keramik	0.79%	4,313,585,265	0.79%	4,313,585,265	0.76%	PT Surya Siam Keramik
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	0.64%	3,517,207,552	0.64%	63,404,525	0.01%	SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.
Siam Cement Public Co., Ltd.	0.43%	2,346,311,056	0.43%	2,379,449,510	0.42%	Siam Cement Public Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	0.39%	2,149,645,207	0.39%	464,958,117	0.08%	PT SCG Barito Logistics
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	0.34%	1,860,036,419	0.34%	-	-	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
PT SCG International Indonesia	0.17%	934,279,386	0.17%	-	-	PT SCG International Indonesia
Prime Trading Co., Ltd.	0.14%	781,727,587	0.14%	733,028,917	0.13%	Prime Trading Co., Ltd.
Cementthal Ceramics Co., Ltd.	0.11%	617,013,309	0.11%	650,570,159	0.12%	Cementthal Ceramics Co., Ltd.
IT One Co., Ltd.	0.00%	9,751,436	0.00%	-	-	IT One Co., Ltd.
	84.21%	462,541,753,836	84.21%	517,670,411,086	91.41%	

d. Penjualan

d. Sales

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

Dalam Rupiah	2020		2019		In Rupiah	
	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales			
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	2.90%	41,893,454,168	2.90%	58,293,123,119	3.60%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	0.02%	262,204,992	0.02%	-	-	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
PT KIA Serpih Mas	-	-	-	5,977,352,967	0.37%	PT KIA Serpih Mas
PT Keramik Indonesia	-	-	-	3,231,564,736	0.20%	PT Keramik Indonesia
Asosiasi Tbk	-	-	-	-	-	Asosiasi Tbk
	2.92%	42,155,659,160	2.92%	67,502,040,822	4.17%	

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)

e. Pembelian

e. Purchases

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The details of purchases from related parties
are as follows:

Dalam Rupiah	2020		2019		In Rupiah	
		Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases		Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases		
PT Semen Jawa	498,798,583,985	39.43%	399,286,855,812	30.19%	PT Semen Jawa	
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	300,681,874,345	23.77%	214,090,461,678	16.19%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	
PT KIA Keramik Mas	108,877,769,260	8.61%	105,318,939,148	7.96%	PT KIA Keramik Mas	
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	89,015,553,690	7.04%	120,494,730,158	9.11%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	
PT SCG Readymix Indonesia	36,888,660,610	2.92%	1,642,978,886	0.12%	PT SCG Readymix Indonesia	
PT KIA Serpih Mas	26,394,590,687	2.09%	356,478,212,052	26.95%	PT KIA Serpih Mas	
Prime Trading Co., Ltd	11,769,397,742	0.93%	1,748,487,811	0.13%	Prime Trading Co., Ltd	
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	7,025,707,960	0.56%	1,799,386,036	0.14%	SCG Ceramics Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd)	
PT SCG International Indonesia	849,344,896	0.07%	-	-	PT SCG International Indonesia	
PT Surya Siam Keramik	-	-	3,453,518,024	0.26%	PT Surya Siam Keramik	
	1,080,301,483,175	85.42%	1,204,313,569,605	91.05%		

f. Kompensasi manajemen kunci

f. Key management compensation

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.100.241.656 dan Rp 2.081.926.937. Pada tahun 2020 dan 2019, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The amount of salary given to the Company's Directors for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 2,100,241,656 and Rp 2,081,926,937, respectively. In 2020 and 2019, the benefit to the Board of Commissioners represents charges for SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors represents short-term employees' benefits.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

- g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi g. Nature of relationship and significant transactions with related parties
- Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Jenis Transaksi/Nature of transaction
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payables, Other payables and Purchase
PT KIA Keramik Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang Usaha, Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payables, Other Payables and Purchase
PT KIA Serpin Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang Usaha, Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payables, Other Payables and Purchase
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang usaha dan Pembelian/ Trade payables and Purchase
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang usaha/Trade receivables
PT SCG Readymix Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payables, Other Payable and Purchase
PT Semen Jawa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ Other receivables, Trade payables and Purchase
PT Surya Siam Keramik	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang usaha dan Pembelian/Trade payables and Purchase
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang Usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Penjualan dan Pembelian/ Trade Receivables, Other receivables, Trade payables, Sales and Purchase
Cementjai Ceramics Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang lain-lain/Other payables
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang lain-lain/Other payables
Siam Cement Public Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang lain-lain/Other payables
Prime Trading Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade Payables and Purchase
PT SCG Barito Logistics	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang Usaha dan Utang lain-lain/ Trade Payables and Other payables
PT SCG International Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade Payables and Purchase
IT One Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Utang lain-lain/Other Payables
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Piutang usaha dan Penjualan/ Trade receivables and Sales
Komisaris/Commissioner Direktur/Director	Karyawan kunci/Key management Karyawan kunci/Key management	Kompensasi/Compensation Kompensasi/Compensation

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKI
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan akan direalisasi, atau diselesaikan dalam waktu dekat. Karenanya, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan merupakan nilai maksimum risiko kredit.

Piutang usaha

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dan setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri dan negara tempat pelanggan beroperasi.

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Dalam Rupiah	2020		Jumlah/ Total	In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java		
Piutang usaha - neto	283,413,032,737	40,799,978,705	324,213,011,442	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	15,253,000	-	15,253,000	Other receivables
	283,428,285,737	40,799,978,705	324,228,264,442	

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and currency risk.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and country in which customers operate.

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of 31 December 2020 and 2019.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

Piutang usaha (Lanjutan)

Trade receivables (Continued)

2019

Dalam Rupiah	2019		In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	
Piutang usaha - neto	344,648,862,998	51,383,520,503	396,032,383,501
Piutang lain-lain	907,095,541	-	907,095,541
	<u>345,555,958,539</u>	<u>51,383,520,503</u>	<u>396,939,479,042</u>

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

Dalam Rupiah	Pokok/ Gross 2020	Penurunan/ nilai/ Impairment 2020	Pokok/ Gross 2019	Penurunan/ nilai/ Impairment 2019	In Rupiah
Belum jatuh tempo	215,232,825,417	(43,358,407)	247,188,782,195	-	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	79,168,028,671	(677,037,754)	99,676,200,811	-	1-30 days
31-60 hari	9,023,591,491	(433,000,052)	18,991,610,944	-	31-60 days
61-90 hari	369,628,855	(42,076,733)	2,056,176,773	-	61-90 days
91-120 hari	153,995,779	(18,479,494)	2,367,863,627	-	91-120 days
121-150 hari	24,307,619	(2,916,915)	449,558,225	-	121-150 days
151-180 hari	1,044,697,244	(100,535,369)	226,056,975	-	151-180 days
181-365 hari	32,990,448,373	(12,477,107,283)	25,076,133,951	-	181-365 days
Lebih dari 365 hari	16,285,000,000	(16,285,000,000)	21,079,512,007	(21,079,512,007)	More than 1 year
	<u>354,292,523,449</u>	<u>(30,079,512,007)</u>	<u>417,111,895,508</u>	<u>(21,079,512,007)</u>	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2020:

31 Desember 2020 / 31 December 2020

Dalam Rupiah	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/Loss allowance	In Rupiah
Belum jatuh tempo	0.02 %	215,232,825,417	(43,358,407)	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	2 %	79,168,028,671	(677,037,754)	1-30 days
31-60 hari	5 %	9,023,591,491	(433,000,052)	31-60 days
61-90 hari	11 %	369,628,855	(42,076,733)	61-90 days
91-120 hari	12 %	153,995,779	(18,479,494)	91-120 days
121-150 hari	12 %	24,307,619	(2,916,915)	121-150 days
151-180 hari	13 %	1,044,697,244	(100,535,369)	151-180 days
181-365 hari	87 %	32,990,448,373	(12,477,107,283)	181-365 days
Lebih dari 365 hari	100%	16,285,000,000	(16,285,000,000)	More than 90 days
		<u>354,292,523,449</u>	<u>(30,079,512,007)</u>	

Nilai komparatif untuk 2019 menunjukkan akun penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang timbul" dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai "kerugian kredit ekspektasian" (ECL). Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode sebelumnya.

Comparative amounts for 2019 represent the allowance account for impairment losses under PSAK 55. PSAK 71 replaced "incurred loss" impairment model of PSAK 55 with the "expected credit loss" (ECL) impairment model. The adoption of PSAK 71 had no material effect on the amounts reported in the prior financial periods.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

Kas di bank dan setara kas

Cash in banks and cash equivalents

Kas di bank dan setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

The Group's cash in banks and cash equivalents are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of 31 December 2020 and 2019:

Dalam Rupiah	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Kurang dan lebih dari 1 tahun/ More than 1 year
31 Desember 2020			
Liabilitas			
Utang usaha	471,142,460,081	471,142,460,081	-
Utang lain-lain	16,431,272,388	16,431,272,388	-
Beban masih harus dibayar	37,397,128,452	37,397,128,452	-
Liabilitas sewa	12,658,839,663	15,019,427,776	4,828,055,553
	537,629,700,584	539,990,286,697	10,191,372,223

In Rupiah
31 December 2020
Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

LIQUIDITY RISK (Continued)

Dalam Rupiah	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow		In Rupiah
	Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	
31 Desember 2019			31 December 2019
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	518,373,514,752	518,373,514,752	Trade payables
Utang lain-lain	17,697,850,988	17,697,850,988	Other payables
Beban masih harus dibayar	17,143,671,968	17,143,671,968	Accrued expenses
	553,215,037,708	553,215,037,708	

RISIKO MATA UANG ASING

CURRENCY RISK

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Import of inventory from overseas are settled in foreign currency. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Eksposur net risiko mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Group's net exposure currency risk is as follows:

	2020		2019		Jumlah ekivalen Rupiah/Rupiah equivalent	Jumlah ekivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
	Mata uang asing/ Foreign currency		Mata uang asing/ Foreign currency			
	USD	THB	USD	THB		
Aset						Asset
Bank	30,865	-	17,899	-	-	Bank
Piutang lain-lain	-	-	15,443	-	-	Other receivable
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(85,422)	(50,109,485)	(51,596)	(8,860,023)	(4,779,894)	Trade payables
Utang lain-lain	(167)	(15,506,735)	-	-	-	Other payables
Aset/liabilitas moneter neto	(24,724)	(65,697,215)	(18,454)	(6,860,023)	(4,779,894)	Monetary assets/ liabilities - net

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sebagai berikut: Rp 14.105/USD, Rp 2.161/CNY, dan Rp 470/THB (2019: Rp 13.901/USD, Rp 1.991/CNY, dan Rp 466/THB).

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 14,105/USD, Rp 2,161/CNY, and Rp 470/THB (2019: Rp 13,901/USD, Rp 1,991/CNY, and Rp 466/THB).

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Foreign Currency Sensitivity

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the income before provision for tax expense for the year ended 31 December 2020.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, maka jumlah laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 akan menurun untuk masing-masing sebesar Rp 19.522.212 (2019: Rp 19.239.863), Rp 241.741.224 (2019: Rp 239.801.552) dan Rp 774.876.981 (2019: Rp 713.698.520), sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

If Rupiah strengthening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, the amount of profit or loss for the year ended 31 December 2020 would have decreased by Rp 19,522,212 (2019: Rp 19,239,863), Rp 241,741,224 (2019: Rp 239,801,552) and Rp 774,876,981 (2019: Rp 713,698,520), respectively, whereas, if Rupiah weakening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, there would be an equal and opposite exchange the increased of profit or loss.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Manajemen Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Jumlah liabilitas	549,267,273,182	566,317,879,403	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(117,081,264,745)	(25,675,406,183)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	432,186,008,437	540,642,473,220	Net debt
Jumlah ekuitas	126,596,486,024	86,028,335,270	Total equities
Rasio utang terhadap modal	3.41	6.28	Debt-to-equity ratio

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2020 and 2019, the ratio calculations are as follow:

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

25. INFORMASI SEGMENT

25. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

Dalam Rupiah	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	In Rupiah
2020			2020	
Penjualan neto	1,312,893,779,955	133,581,059,677	1,446,474,839,632	Net sales
Laba bruto	136,469,401,292	26,184,303,175	162,653,704,467	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(52,909,639,505)	(16,462,847,885)	(69,372,687,390)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(77,492,292,469)	(736,974,523)	78,229,266,992	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			(2,485,564,233)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(465,249,325)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga			690,938,841	Interest income
Beban bunga			(770,911,928)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto			(447,659,510)	Loss on foreign exchanges - net
Beban lain-lain			(2,457,853,119)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			1,828,337,609	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(9,000,000,000)	-	(9,000,000,000)	Impairment loss on trade receivables
Laba penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual			50,820,230,268	Gain on sale of non-current assets held for sales
Laba sebelum pajak			52,764,018,688	Income before tax expense
Beban pajak			(11,639,337,668)	Tax expense
Laba			41,124,681,020	Profit
Aset segmen	629,416,716,110	46,447,043,096	675,863,759,206	Segment assets
Liabilitas segmen	527,401,764,064	21,865,509,118	549,267,273,182	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	6,817,363,651	-	6,817,363,651	Capital expenditure
Penyusutan	2,834,900,199	132,924,538	2,967,824,737	Depreciation
2019				2019
Penjualan neto	1,427,780,435,071	190,267,566,589	1,618,048,001,660	Net sales
Laba bruto	146,669,884,440	34,372,653,329	181,042,537,769	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(80,097,718,993)	(17,896,648,271)	(97,994,367,264)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(71,284,826,761)	(4,825,137,388)	(76,109,964,149)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			(6,120,434,824)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(568,970,135)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga			479,445,513	Interest income
Beban bunga			(434,041,667)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto			(144,793,939)	Loss on foreign exchanges - net
Beban lain-lain			(6,512,798,532)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			2,787,658,945	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(11,905,255,899)	-	(11,905,255,899)	Impairment loss on trade receivables
Laba sebelum pajak			(15,480,984,182)	Loss before tax expense
Beban pajak			(3,162,706,807)	Tax expense
Rugi			(18,643,690,989)	Loss

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKI
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Dalam Rubiah	In Rupiah		
2019	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2019
Aset segmen	585,660,340,712	66,665,873,961	652,346,214,673
Liabilitas segmen	262,217,811,771	304,100,067,632	566,317,879,403
Informasi lain:			
Pengeluaran modal	9,717,260,268	-	9,717,260,268
Penyusutan	1,694,545,546	192,114,540	1,886,660,086
			Segment assets
			Segment liabilities
			Other information:
			Capital expenditure
			Depreciation

26. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas Induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extend this agreement until 31 December 2022.

Pada bulan April 2019, Entitas Induk melakukan perjanjian Joint Operation dengan PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). Porsi kepemilikan entitas Induk di dalam Joint Operation adalah 50%. Sesuai dengan perjanjian kontrak nomor 001/JO-SCG-SINOMA/IV/2019, Entitas Induk dan SINOMA akan membangun 100 rumah di Palu, Sulawesi Tengah, dengan nilai total kontrak sebesar Rp 6.800.000.000. Joint Operation SCG-Sinoma telah memiliki perjanjian dengan Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia sebagai pelanggan dan proyek tersebut.

In April 2019, the Company entered Joint Operation agreement with PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). The ownership portion of the Company in the Joint Operation is 50%. According to contract agreement no.001/JO/SCG-SINOMA/IV/2019, the Company and SINOMA will build 100 houses in Palu, Central Sulawesi, with total contract amounted Rp 6,800,000,000. Joint Operation SCG-Sinoma has agreement with Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation as the customer of this project.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Detail jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba Joint Operation SCG-Sinoma untuk tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of total assets, liabilities, revenue, and profit Joint Operation SCG-Sinoma for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Jumlah aset	1,173,283,227	6,850,594,660	Total assets
Jumlah liabilitas	351	4,836,772,461	Total liabilities
Jumlah pendapatan	241,131,680	6,181,818,182	Total revenues
Laba	85,460,680	13,822,200	Profit



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00175/2.1005/AU.1/05/1087-2/1/IV/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00175/2.1005/AU.1/05/1087-2/1/IV/2021

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of evaluating estimates made by management, as well as financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2020, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan



Andreas Haryono Tjahyadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1087

12 April 2021

12 April 2021

